



Jogja Butuh Lebih Banyak Atraksi Wisata

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Badan Pusat Statistik mengeluarkan data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Tanah Air, termasuk ke DIY. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat signifikan.

Kunjungan Wisman November 2023 Secara Nasional

- 📍 917.410 orang
- ▼ Turun 6,24% dibandingkan Oktober 2023 (*month-to-month*)
- ▲ Naik 30,17% dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*year-on-year*).
- 📍 Kunjungan Januari- November 2023 meningkat 110,86% dibandingkan periode yang sama pada 2022.

JOGJA-Pemerintah daerah di DIY diminta memperbanyak event atau atraksi wisata agar lama tinggal wisatawan di Bumi Mataram bisa lebih lama lagi.

Anisatul Umah & Dwi Rachmawati
 redaksi@jibinews.co

▶ **Event-event akan digenjut pada 2024, dikemas dengan lebih menarik bekerja sama dengan stakeholder pariwisata.**

▶ **Desa wisata di DIY masih kurang dipromosikan.**

Perluanya banyak atraksi wisata itu disampaikan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menyusul evaluasi-selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023/2024. Ketua PHRI DIY Dedy Pranowo mengatakan dengan membeludaknya wisatawan ke Jogja, pemerintah daerah perlu menggelar *event-event* sehingga menambah lama tinggal wisatawan. Ia berharap *event-event* akan digenjut pada 2024, dikemas dengan lebih menarik bekerja sama dengan *stakeholder* pariwisata. Meski di sisi lain, hotel-hotel anggota PHRI juga menggelar *event*. "Bagi kami, *event-event* diperlukan," ujarnya, Selasa (2/1). Selain soal atraksi wisata, PHRI juga mencatat adanya sejumlah indeks di DIY yang menjual kamarnya untuk harian.

Kunjungan Wisnus November 2023

- 📍 60,33 juta perjalanan.
- ▼ Turun 3,77% dibandingkan Oktober 2023 (*month-to-month*).
- ▲ **Meningkat 12,02%** dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*year-on-year*).
- 📍 **Jawa Barat** sebagai provinsi asal dengan jumlah perjalanan wisnus tertinggi.
- 📍 Provinsi tujuan utama wisnus tercatat di **Jawa Timur**.

Asal Wisman



Kunjungan Wisman ke DIY

- 📍 Januari-November 2023 tercatat 94.039 orang.
- ▲ **Naik 1.249,78%** dibandingkan pada periode sama tahun sebelumnya.
- 📍 Kunjungan wisman pada periode Januari-November 2022 tercatat 6.967 orang.



Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan | Sumber: BPS (OTD)

Jogja Butuh...

Dia meminta agar pemerintah daerah lebih jelas dalam memberikan pengawasan, karena bisa jadi ada potensi kecolongan pendapatan asli daerah (PAD). "Kalau dari sudut pandang PHRI jangan sampai hanya PHRI yang dioyak-oyak pajak hotel, tapi mereka bebas menjual kos-kosan harian," ucapnya.

Dedy bercerita sempat mendapatkan teguran dari Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja karena ada salah satu video yang ramai mengenai parkir di badan jalan. Kemudian dia mendatangi hotel tersebut dan bertemu dengan *general manager*.

Berdasarkan informasi yang didapat, kendaraan yang parkir di badan jalan bukan tamu hotel, tetapi tamu rumah indekos yang ada di belakang hotel. "Indekos di belakang, masuk gang enggak bisa masuk mobil. Makanya selain PAD lewat, juga mengganggu," jelasnya.

Menurutnya, semua anggota PHRI pasti memiliki tempat parkir baik hotel ataupun penginapan, sehingga tidak mengganggu jalan. "Nah kemarin memumpang di depan badan jalan hotel, dikira tamu hotel, ini evaluasi untuk pemerintah gitu."

Ketua GPI DIY, Bobby Ardianto mendorong agar keberadaan desa wisata lebih konsisten dipromosikan agar lebih dikenal wisatawan. "Amaness wisatawan mengenai desa wisata masih kurang, ini juga sejalan dengan kurang maksimalnya pemasaran desa wisata," katanya.

Ia berharap agar Pemda DIY bersama dengan kabupaten/kota pariwisata duduk bersama menata ulang produk dan segmentasi pasar DIY. "Karena ada beberapa perubahan infrastruktur baru seperti jalan tol, perkembangan amenities di kabupaten semakin maju," jelasnya.

Menurutnya, kondisi ini akan mengubah pola perjalanan wisatawan. Dengan keterbatasan wilayah, DIY perlu mulai selektif dalam menentukan *market share*-nya sehingga transformasi menuju pariwisata berkualitas bisa benar-benar maju. "Pergerakan pariwisata yang cukup tinggi benar-benar

memberikan dampak ekonomi yang sesuai," katanya.

Selain itu juga agar sektor wisata bisa memberikan *multiplier effect* terhadap ekosistem pariwisata DIY. "Pariwisata merupakan salah satu *engine* ekonomi DIY," jelasnya.

Kantong Parkir

Evaluasi lainnya soal libur akhir tahun adalah parkir kendaraan terutama di sekitar kawasan Malioboro. Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Golkari Made Yulianto, menuturkan meski jumlah kunjungan wisatawan hampir selalu naik setiap tahunnya, Pemkot Jogja tidak akan menambah kantong parkir baru. Alasannya, Kota Jogja memiliki keterbatasan lahan. Upaya yang bisa dilakukan hanya memaksimalkan kantong-kantong parkir yang ada. Dia meyakini seberapa pun kantong parkir yang akan ditambah, sejatinya tak akan cukup menampung semua kendaraan. Menurutnya, jika semakin banyak kantong parkir yang tersedia, muncul kecenderungan masyarakat untuk membawa kendaraan pribadi yang justru semakin tinggi.

"Kalau saya *matut* sebetulnya ketersediaan ruang parkir yang saat ini sudah mencukupi. Namun, karena masyarakat itu sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi menjadi tidak cukup. Kalau itu ditambah, orang yang tadinya tidak membawa kendaraan akan bawa kendaraan karena lebih enak, sehingga kalau ditanya kurang atau tidak, disediakan berapa pun pasti akan kurang," jelas Golkari.

Ia mengajak masyarakat untuk bisa beralih menggunakan kendaraan umum. Ini bisa menjadi solusi dari terbatasnya lahan parkir di Kota Jogja. Masyarakat juga diajak untuk menggunakan kendaraan tradisional yang ada di Kota Jogja jika perjalanan yang ditempuh tak terlalu jauh. "Kan lebih syahdu sebenarnya dari hotel naik becak, naik andong, ke Malioboro. Kalau kemudian beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan publik, maka insyaallah lahan parkir

mencukupi," ujarnya.

Wisatawan Nusanantara

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah perjalanan wisatawan Nusanantara (wisnus) pada November 2023 sebanyak 60,33 juta perjalanan. Angka itu turun dibandingkan jumlah perjalanan pada Oktober 2023 sebanyak 62,07 juta perjalanan. Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widayasanti mengatakan, secara kumulatif, total perjalanan wisnus pada periode Januari-November 2023 sebanyak 749,1 juta orang.

Ia menyebut perjalanan wisnus pada periode tersebut meningkat 11,99% (*yoy*) menjadi yang tertinggi sejak lima tahun terakhir sejak 2019. "Ini sudah lebih tinggi 14,84% dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi Covid-19 selama periode Januari-November 2019 sebanyak 652,3 juta perjalanan," ujar Amalia, Selasa.

Sementara, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (*wisman*) pada November 2023 sebanyak 917.410 kunjungan atau turun 6,24% secara bulanan (*mtm*). Adapun tingkat penghunian kamar (TPK) pada November 2023 tercatat mencapai 56,72%. Amalia menyebut angka itu naik 3,7% secara *month-to-month* (*mtm*) dan naik 2,31% secara *year-on-year* (*yoy*). TPK klasifikasi bintang tertinggi tercatat terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 68,07%. "Peningkatan okupansi hotel di Kalsel itu didorong oleh *event* [acara] balap motor. Japan Matsuri, Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional ke-28 dan kegiatan *meeting* oleh instansi pemerintah maupun swasta," ungkapnya.

Rata-rata lama menginap pada hotel klasifikasi bintang di November 2023 selama 1,63 hari, turun 0,06% (*yoy*). Amalia menambahkan, TKP pada hotel berbintang secara umum lebih tinggi dibandingkan TPK hotel non-bintang. Adapun provinsi yang memiliki TPK hotel berbintang tertinggi pada November 2023 antara lain, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan DIY.

(Bisnis.com/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005